

INTISARI

METODE PELAKSANAAN DAN PRODUKTIVITAS PEMASANGAN BALOK KANTILEVER BETON PRACETAK

(Studi kasus “Proyek Pembangunan Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Salemba
Jakarta Pusat)

HADIQ MIFTAHUSSURUR

14/368424/SV/06877

Pembangunan rumah sakit St. Carolus Borromeus dilakukan guna memperluas rumah sakit. Pembangunan rumah sakit ini didominasi oleh sistem pracetak semua komponen seperti Kolom, Plat Lantai (HCS) dan balok menggunakan sistem pracetak, sistem ini sudah berkembang pesat di dunia konstruksi Indonesia. Pada pembangunan rumah sakit ini Wijaya Karya Beton sebagai Sub-Kontraktor atau vendor penyedia produk pracetak yang akan digunakan.

Produk pracetak yang ada memiliki *metode pelaksanaan* yang berbeda baik itu kolom, plat lantai, balok induk, balok anak, balok perimeter ataupun balok kantilever. **Balok kantilever** merupakan balok yang hanya ditumpu pada satu sisinya saja sehingga dalam pemasangannya memerlukan metode yang khusus dan tepat agar *produktivitas pemasangan* dari balok kantilever ini dapat secara maksimal dalam tiap harinya.

Balok kantilever memerlukan alat yang khusus dalam pemasangannya seperti perancah CNBM, *tower crane*, *chain block*, *spircon*, molen, ember, *multiplex* dan JUGA cetok. Dan bahan yang digunakan seperti balok kantilever, beton instan, air dan juga tulangan. Dalam pelaksanaannya balok kantilever akan diangkut menggunakan *tower crane* dan *chain block* sebagai penghubung, saat akan dipasang balok kantilever ditumpu sementara oleh perancah CNBM, lalu dilakukannya pembesian dan pengecoran dengan mutu beton tinggi (K-700). Waktu siklus yang dibutuhkan 2,4701 jam/batang dan memiliki produktivitas 4batang/hari serta pemasangannya ini akan selesai dalam 23 hari kerja.

Kata kunci : *Metode Pelaksanaan, Balok Kantilever, Produktivitas Pemasangan, Spircon*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION METHOD AND INSTALLATION PRODUCTIVITY OF PRECAST CONCRETE CANTILEVER BEAM

(Case Study “Hospital Construction Project St. Carolus Borromeus,
Salemba Central Jakarta”)

HADIQ MIFTAHUSSURUR

14/368424/SV/6877

The construction of the hospital St. Carolus Borromeus was conducted to expand the hospital. The construction of this hospital was dominated of precast system all of components such as columns, slab (HCS), and beam use precast system. This system has been growing rapidly in the construction world of Indonesia. In the construction of this hospital used Wijaya Karya Beton as sub-contractor becomes vendor of the precast concrete.

Pre-existing products have different *implementation methods* such as columns, slab (HCS), main beam, secondary beam, perimeter beam or cantilever beam. *Cantilever beam* is a beam that are supported on one side only, this thing makes the installation requires a special and appropriate method for the *productivity* of the cantilever beam *installation* can be maximally in every day.

Cantilever beam required a special tools in the installation such as a CNBM scaffolding, Tower Crane, Chains Block, *Spircon*, cement mixture, pail, tritriplex and trowel. For the materials, it used such as cantilever beam, instant concrete, water, and reinforcement. In the implementation of cantilever beams was be transported by used tower crane and chains block as the connectors, when the cantilever beam would be installed, the cantilever beams were supported by CNBM scaffolding for a while, then spawning and casting used high concrete quality (K-700). The required cycle time is 2,4701 hours/pcs and has a productivity of 4 pcs/day and its installation will be completed in 23 working days.

Keywords : *Implementations Methods, Cantilever Beam, Productivity Installation, Spircon*